

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK MAJELIS AZZAHIR
DALAM MENANAMKAN RASA CINTA SHOLAWAT PADA
JAMAAH RUTINAN MALAM JUMAT KLIWON
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ELIN SORAYA JINAN
NIM: 3417124

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK MAJELIS AZZAHIR
DALAM MENANAMKAN RASA CINTA SHOLAWAT PADA
JAMAAH RUTINAN MALAM JUMAT KLIWON
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ELIN SORAYA JINAN
NIM: 3417124

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elin Soraya Jinan
Nim : 3417124
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK MAJELIS AZZAHIR DALAM MENANAMKAN RASA CINTA SHOLAWAT PADA JAMAAH RUTINAN MALAM JUMAT KLIWON”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, -- Juli 2024

Yang Menyatakan



Elin Soraya Jinan
NIM. 3417124

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum Graha Tirta Asri Jln. Bugenfilel RT.01 RW.04 Tanjung Tirta
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elin Soraya Jinan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Elin Soraya Jinan

NIM : 3417124

Judul : **Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir dalam
Menanamkan Rasa Cinta Sholawat pada Jamaah
Rutinan Malam Jumat Kliwon**

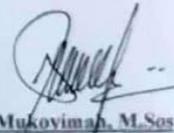
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqsudur.ac.id | Email : fuad@uinqsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELIN SORAYA JINAN**
NIM : **3417124**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK MAJELIS
AZZAHIR DALAM MENANAMKAN RASA CINTA
SHOLAWAT PADA JAMAAH RUTINAN MALAM
JUMAT KLIWON**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 24 Juli 2024

Mengesahkan Oleh

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

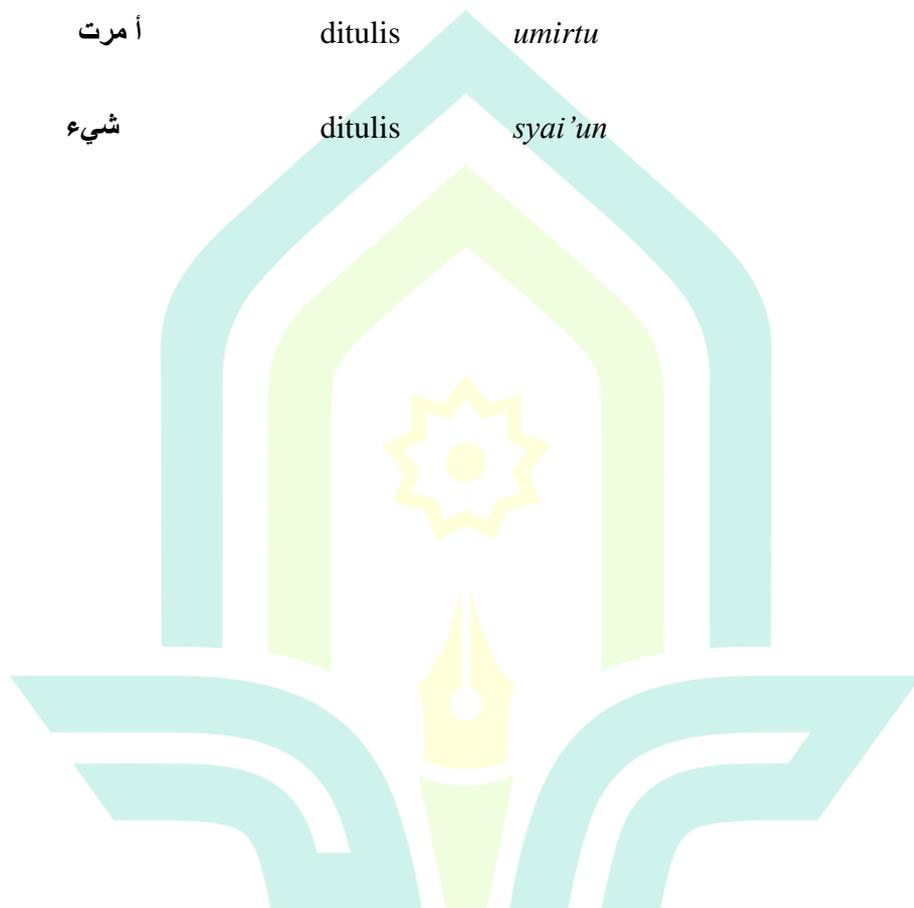
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat dan bantuan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Ibu Susi Masruroh dan Bapak Subchi yang telah sabar mendidik saya menjadi anak yang mandiri, kuat, dan pantang menyerah. Serta segala cinta dan dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
3. Saudara tersayang Khusni, Robi, Syifa, Nanu yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada saya. terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada saya. Serta tak lupa, sikecil Arja yang selalu menghibur saya dikala lelah dan letih.
4. My moodbooster Grup ODGJ (Orang Demen Ghibah dan Julid) Terima kasih telah memberi semangat, keceriaan, kegembiraan, dan menjadi support system untuk saya. Kalian lebih dari sekedar teman, kalian saudara tanpa ikatan darah. Semoga pertemenan kita tetap terjalin erat sampai maut memisahkan.
5. Terima kasih teman-teman KPI C 17 telah mengajarkan kehidupan, mewarnai hari-hari, menyemangati dan memberikan banyak hal dari bahagia, senang

sampai sedih. Suatu kesempatan istimewa dan berharga dapat dipusatkan bersama orang-orang hebat seperti kalian.

6. Terima kasih juga kepada teman-teman KPI 17 yang selalu membantu dan menghibur saya, sangat beruntung menjadi bagian dari keluarga besar kalian. Semoga kita bisa meraih cita-cita yang diimpikan dan selalu mendukung karir masing-masing di masa depan.
7. Terima kasih kepada sahabat tersayang ku Ofni Oftafiana yang telah berperan aktif dalam pembuatan skripsi ini, membantu dalam banyak hal dan memberi semangat untuk tetap melanjutkan penulisan skripsi ini. Semoga kebaikanmu menjadi suatu kemudahan untuk setiap langkahmu.
8. Terima kasih untuk HMJ KPI 2017 telah memberikan pengalaman yang sangat beragam dan menarik.
9. Kepada diri saya sendiri, Elin Soraya Jinan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau mencoba dan tidak lelah mencoba. Berbahagialan selalu dimanapun berada, Elin. Apapun kurang lebihmu, mari merayakan diri sendiri.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu.”

-Ali bin Abi Thalib-



ABSTRAK

Jinan, Elin Soraya. 2024; Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir dalam Menanamkan Rasa Cinta Sholawat pada Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mukoyimah, M. Sos.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Publik, Strategi Komunikasi Publik, Rasa Cinta Sholawat, Majelis Taklim.

Kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Azzahir berkaitan dengan pengertian dari strategi komunikasi publik. Strategi komunikasi publik adalah taktik dan pendekatan komunikasi kepada publik atau masyarakat sasaran serta terkait isu program dan kebijakan tertentu secara efektif dan efisien. Majelis Azzahir melakukan perannya sebagai majelis sholawat yang menyampaikan informasi keagamaan melalui lantunan sholawat yang tenang dan menyejukkan hati jamaahnya. Lantunan sholawatnya pun disebarluaskan melalui media sosial sehingga pesan komunikasi melalui sholawat dapat tersampaikan kepada jamaah yang lebih luas.

Masalah penelitian yang penulis kemukakan adalah bagaimana strategi komunikasi publik yang digunakan Majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholawat jamaah rutinan malam jumat kliwon menggunakan teori strategi komunikasi Lasswell. Bagaimana implementasi strategi komunikasi publik majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholawat Jamaah rutinan malam jumat kliwon. Tujuan penelitian ini Mengetahui bagaimana strategi komunikasi publik yang digunakan majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholawat jamaah rutinan malam jumat kliwon menggunakan teori strategi komunikasi Lasswell. Mengetahui implementasi strategi komunikasi publik majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholawat jamaah rutinan malam jumat kliwon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Adapun temuan dalam pelaksanaan strategi komunikasi publik Majelis Azzahir menunjukkan bahwa komunikasi yang terencana dan tepat sasaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menggabungkan elemen-elemen kunci seperti komunikator yang kredibel, pesan yang jelas, media yang efektif, dan pelibatan khalayak, Majelis Azzahir berhasil menanamkan rasa cinta sholawat pada jamaah rutinan malam Jumat Kliwon.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah meimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Konten YouTube Tentang *All You Can Eat* Dalam Perspektif Adab Makan Menurut Islam (Tinjauan *Content Anaysis* Lasswell). Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Mukoyimah, M. Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini, serta selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang Masalah	1
II. Rumusan Masalah.....	4
III. Tujuan Penelitian.....	5
IV. Manfaat Penelitian.....	5
V. Tinjauan Pustaka.....	6
VI. Penelitian Relevan	10
VII. Kerangka Berpikir	13
VIII. Metode Penelitian	14
IX. Sistematika Penulisan	19
BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK, PENANAMAN RASA CINTA, MAJELIS TAKLIM, SHOLAWAT.....	21
A. Teori Strategi Komunikasi	21
B. Komunikasi Publik.....	34
C. Majelis Taklim	40
D. Sholawat.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENANAMAN RASA CINTA SHOLAWAT KEPADA JAMAAH RUTINAN MALAM JUMAT KLIWON OLEH MAJELIS AZZAHIR.....	59

A. Gambaran Umum Majelis Azzahir	59
1. Profil Majelis Azzahir	59
2. Visi dan Misi Majelis Azzahir	60
3. Sejarah Majelis Azzahir	60
B. Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir dalam Menanamkan Rasa Cinta Sholawat Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon Menggunakan Teori Strategi Komunikasi Lasswell.....	61
C. Implementasi Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir dalam Menanamkan Rasa Cinta Sholawat Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon	63
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK MAJELIS AZZAHIR DALAM MENANAMKAN RASA CINTA SHOLAWAT JAMAAH RUTINAN MALAM JUMAT KLIWON.....	67
A. Analisis Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir Dalam Menanamkan Rasa Cinta Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon Menggunakan Teori Strategi Komunikasi Lasswell.....	67
D. Analisis Implementasi Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir dalam Menanamkan Rasa Cinta Jamaah Rutinan Makam Jumat Kliwon	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majelis Azzahir adalah salah satu Majelis Sholawat yang ada di Pekalongan berlokasi di Jalan Toba No. 53 Noyontaan Pekalongan. Majelis Azzahir dipimpin oleh seorang Habaib yang merupakan menantu Habib Lutfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya seorang ulama besar Indonesia yang tinggal di Kota Pekalongan. Beliau adalah Habib Ali Zainal Abidin yang kerap disapa Habib Bidin. Majelis Azzahir sudah ada sejak tahun 2004 yang saat itu pelaksanaannya hanya dihadiri oleh beberapa orang saja bertempat di kediaman Habib Lutfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya. Hingga akhirnya Majelis Azzahir mempunyai banyak jama'ah dan mempunyai kegiatan rutin setiap malam jumat kliwon di Kanzus Sholawat.

Saat ini Majelis Azzahir dikenal hampir seluruh wilayah Indonesia bahkan sampai mancanegara. Kegiatan lain Majelis Azzahir selain rutinan malam jumat kliwon adalah safari maulid. Safari maulid adalah kegiatan sholawat yang dilakukan Majelis Azzahir diluar Kanzus Sholawat dari dalam Kota Pekalongan hingga mancanegara. Kegiatan ini membuat Majelis Azzahir semakin dikenal oleh masyarakat luar baik yang memang sering mengunjungi kegiatan sholawat maupun masyarakat awam. Penyajian kegiatan sholawat yang berbeda dan dipimpin oleh seorang Habib membuat Majelis Azzahir semakin memiliki daya tarik tersendiri bagi jamaahnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Azzahir berkaitan dengan pengertian dari strategi komunikasi publik. Strategi komunikasi publik adalah taktik dan pendekatan komunikasi kepada publik atau masyarakat sasaran serta terkait isu program dan kebijakan tertentu secara efisien dan efektif. Secara umum, tujuan dari komunikasi adalah untuk menguatkan pemahaman, memelihara penerimaan, serta memotivasi perilaku tertentu. Strategi komunikasi publik mempunyai pola yaitu SOSTAC merupakan kepanjangan dari *situation analysis*/analisis situasi, *objective*/tujuan, *strategy*/strategi, *tactics*/taktik, dan *actions*/aksi.¹

Komunikasi publik merupakan penyebaran informasi dari satu orang kepada banyak orang, untuk berkomunikasi dengan publik membutuhkan pembicara yang memiliki tiga tujuan utama dalam benak mereka yaitu memberi informasi, menghibur dan membujuk. Tujuan terakhir persuasi, persuasi adalah inti dari komunikasi retorika. Menurut Aristoteles retorika didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh pembicara untuk mempengaruhi khalayaknya.²

Dalam komunikasi publik ialah komunikasi antar seseorang pembicara dengan jumlah yang khalayaknya cukup besar seperti seminar, pidato, ceramah. Strategi komunikasi publik berkaitan dengan perencanaan strategis, dengan pemahaman masalah yang ada untuk mengatasi kelemahan,

¹Lensa Khoirul Jannah Sonida “strategi komunikasi publik dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) kabupaten kudos dalam penanganan covid 19” skripsi : universitas islam indonesia, 2022.

²Elivino Ardianto, *Public Relations Praktis*, edisi pertama, (Jakarta: Widya Padjajaran, 2009), h. 71

kekurangan, ancaman, peluang, informasi yang diperoleh dari pemahaman masalah, dan kemudian membuat keputusan tentang rencana untuk menerapkan strategi dan tujuan komunikasi. Pada tahap selanjutnya, komunikasi dengan melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih spesifik dan mengevaluasi rencana yang telah dilaksanakan untuk menentukan apakah rencana atau strategi yang diterapkan berhasil atau sebaliknya.³

Strategi komunikasi publik dibutuhkan juga dalam kegiatan keagamaan salah satunya dalam rutinan malam jumat kliwon yang diadakan oleh Majelis Azzahir di Kanzus Sholawat. Rutinan malam jumat kliwon merupakan kegiatan keagamaan yang rangkaianannya meliputi pembacaan kitab berjanzi, sholawat simtudurror, mauidhoh khasanah dan lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang Nabi Muhammad Saw. dari membacakan kisah perjalanan nabi Muhammad Saw. sampai meneladani akhlak nabi Muhammad Saw. dalam hal ini diperlukan wadah atau tempat untuk masyarakat atau jamaah yang tertarik mengikut kegiatan keagamaan tersebut. Maka terbentuklah kegiatan rutinan malam jumat kliwon yang sebelumnya jamaah hanya terdiri dari puluhan semakin lama menjadi ribuan.

Banyaknya masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan ini tentunya tidak serta merta terjadi begitu saja, ada peran strategi komunikasi publik yang

³Rama Aptavia Wijaya “Strategi Komunikasi Publik Biro Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan dalam Menjaga Citra Positif dengan Penerapan Kode Etik Komunikasi” skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

sengaja dibentuk oleh Majelis Azzahir untuk menciptakan suatu kegiatan dengan jamaah dengan jumlah besar.

Bagi para pelaku dakwah agar misi islam *rahmat li al-alamin* dapat menyentuh hati nurani umat. Karena masyarakat sebagai objek dakwah, memiliki kemajuan dalam ipteknya, maka mereka semakin kritis menilai setiap informasi yang sampai padanya. Seringkali masyarakat merasa kecewa bukan karena materi dakwah yang disampaikan oleh para dai, melainkan ucapan atau ungkapan yang tidak etis, seperti menuding, memojokkan, dan memvonis perilaku masyarakat yang serba munafik, kafir, dan sebagainya. Tegus dan sapa tidak keluar dari hati yang benci dan permusuhan. Nawaitu (niat) dan motivasi sebagai muslim dan muslimah dalam melakukan tugas *amar ma'rufnahi munkar*, tegur sapa itu tidak didorong oleh kebencian dan permusuhan, malah sebaliknya harus menumbuhkan rasa cinta persaudaraan.⁴

Keberhasilan dakwah dipengaruhi oleh metode, media yang digunakan, sebaik apapun penguasaan materi yang dimiliki oleh da'i bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan, kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode dakwah yang tepat sesuai dengan kondisi obyektif mad'u akan meningkatkan kredit point.¹⁸ Bagi da'i ketepatan dalam memilih metode dan media dakwah akan sangat membantu da'i untuk lebih mudah menyampaikan pesan-pesan dakwah.⁵

⁴ Natsir, *Masjid Jamaah Ukhuwah* dalam Serial Khutbah Jumat No. 42 Rabi'ul Awal 1405 H/Desember 1984 M, hlm 35.

⁵ Fitri Yanti, *Tabsyir dan Tanzir dalam Dakwah Prespektif Psikologi dalam Resolusi Konflik*, Jurnal al-Ummah Vo. III No. 1 (Januari 2008), hlm 7

Aktivitas dakwah memiliki tujuan utama dan target yang hendak dicapai yakni merubah manusia dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, sesuai ajaran Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dan target tersebut maka, diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Strategi komunikasi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.⁶

Dalam penjelasan diatas, penulis tertarik membahas strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh Majelis Azzahir untuk menanamkan rasa cinta sholawat pada jamaahnya. Tak hanya itu penulis juga penasaran apakah implementasi dari strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh Majelis Azzahir. maka dari itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **Strategi Komunikasi Publik Majelis Azzahir Dalam Menanamkan Rasa Cinta Sholawat Pada Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

⁶ Taufik, *Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat*, (Skripsi IAIN metro, Lampung, 2019), hlm 21.

1. Bagaimana strategi komunikasi publik yang digunakan majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon menggunakan teori strategi komunikasi Lasswell?
2. Bagaimana implementasi strategi komunikasi publik majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat Jamaah rutin malam jumat kliwon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang didapat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi publik yang digunakan majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon menggunakan teori strategi komunikasi Lasswell.
2. Mengetahui implementasi strategi komunikasi publik majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan teori akademis UIN KH Abdurrahman Wahid khususnya di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Diharapkan menjadi rujukan akademis dan pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sejenis.

- c. Diharapkan mampu berkontribusi bagi pengembangan strategi komunikasi publik dalam majelis sholawat dengan kegiatan rutin keagamaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa khususnya di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat luas tentang pentingnya kegiatan keagamaan, peran Majelis Sholawat Azzahir, dan dampak positif yang dapat dihasilkan dari partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

a. Kajian Teori

1. Strategi Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah penyampaian pesan yang dilakukan kepada orang banyak (*public*). Isi pesan bisa berupa informasi, fakta, data, atau lainnya yang tujuannya untuk memengaruhi publik untuk suatu urusan yang menyangkut kepentingan umum. Menurut Harsono Suwandi (2002), komunikator-komunikator publik bisa siapa saja, yang dibicarakan juga bisa berbagai macam (politik, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain), yang endingnya akan melahirkan kebijakan tertentu. Komunikasi publik dapat dilakukan secara langsung maupun dengan

menggunakan media. Media digunakan sebagai sarana komunikasi agar bisa menjangkau publik yang lebih luas. Tujuan komunikasi publik dapat dibedakan antara apa yang dilakukan pimpinan dan bawahan. Bagi pimpinan, berbicara di hadapan bawahan dalam rangka meningkatkan kohesivitas, loyalitas, dan pencapaian kinerja yang tinggi. bisa juga dalam rangka sosialisasi atas kebijakan-kebijakan baru yang harus dilaksanakan anggota publik pada kurun waktu tertentu. Adapun bagi bawahan, komunikasi publik bisa dalam rangka menggalang dukungan (*suport*) terhadap kebijakan yang diambil pimpinan atau sebaliknya menggalang penolakan dan tuntutan (*demands*).⁷

Strategi komunikasi publik adalah taktik dan pendekatan komunikasi kepada publik atau masyarakat sasaran serta terkait isu program dan kebijakan tertentu secara efisien dan efektif. Secara umum, tujuan dari komunikasi adalah untuk menguatkan pemahaman, memelihara penerimaan, serta memotivasi perilaku tertentu. Strategi komunikasi mempunyai pola SOSTAC yang merupakan kepanjangan dari situation *Analysis*/Analisis Situasi (bagaimana situasi terkini yang dihadapi), *Objectives*/Tujuan (apa saja yang ingin dicapai dari rangkaian aktivitas komunikasi publik), *Strategy*/strategi (bagaimana mencapai tujuan komunikasi publik), *Tactics*/Taktik (bagaimana sebenarnya dapat mencapai tujuan komunikasi publik), *Actions*/Aksi (rincian taktik atau

⁷Redi Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm 86-87.

aksi), *Control/Kontrol* (bagaimana mengukur efektivitas komunikasi publik).⁸

1) Efek Komunikasi Publik

Menurut *Mc. Luhan*, membagi tiga aspek mengenai efek dari komunikasi publik, diantaranya:

- a) Efek Kognitif. Dimana efek kognitif ini adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif.
- b) Efek Afektif. Dalam efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahukan kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.
- c) Efek Behavioral. Efek ini merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.⁹

a. Rasa Cinta Sholawat

⁸ Lensa Khoirul Jannah Sonida “Strategi Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kudus dalam Penanganan Covid 19” skripsi : universitas islam indonesia, 2022.

⁹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 6.

Menurut Sternberg cinta dengan teori triangular dapat diklasifikasikan dalam tiga komponen, yaitu keintiman (Intimacy), gairah (Passion) dan komitmen (Commitment). Keintiman adalah komponen emosional dan melibatkan akar kedekatan, ketertarikan dan konektivitas dalam berbagi rasa. Gairah adalah komponen motivasional yang menginginkan bersatu dengan orang lain. Hasrat mencakup daya tarik seksual dan perasaan romantis. Komitmen adalah komponen kognitif yang mencerminkan keinginan seseorang untuk mencintai orang lain dan tetap mempertahankan hubungan cinta tersebut.

Dengan komponen itu, cinta dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi emosi yang mendekatkan individu pada individu yang lain karena didorong oleh suatu rangsangan seksual atau rasa romantis, sehingga keduanya ingin tetap bersatu, baik lahir maupun batin. Dapat disimpulkan bahwa cinta merupakan keadaan emosi yang memiliki ketertarikan, komitmen, hasrat dan keintiman. Sehingga peneliti menggunakan teori cinta Sternberg yang lebih kompleks dan lebih terperinci.¹⁰

Cinta adalah perasaan lembut yang terdapat pada setiap hati yang suci. Sedangkan cinta Allah adalah perisai yang akan menjaga manusia dari terjerumus ke dalam dosa dan kemaksiatan. Siapa yang tumbuh terdidik di atas dasar rasa cinta kepada Allah dari masa kecilnya, maka tidak mungkin hasil di saat dewasanya berkebalikan, benci kepada Allah dan syariat-Nya. Meski ia suatu saat jatuh pada kesalahan. Menumbuhkan

¹⁰ Arie Rahmanto dkk, *Rasa Cinta*, (Bukune: Jakarta, 2012), hlm 71

dan menanamkan rasa cinta agama mempunyai banyak cara salah satunya dengan ikut serta dalam serangkaian kegiatan yang diadakan oleh majelis sholawat.

Majelis sholawat mempunyai serangkaian kegiatan yang membuat masyarakat yang mengikutinya merasa tenang dan lebih dekat dengan kekasih Allah SWT, yaitu Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatannya terdapat tokoh agama yang berperan menyusun strategi bagaimana masyarakat mengikuti kegiatan tersebut secara rutin. Dalam majelis sholawat azzahir diadakan rutinan setiap malam jumat kliwon di Kanzus Sholawat dengan tujuan agar masyarakat mempunyai agenda rutin bersama majelis sholawat azzahir. Kegiatan seperti ini dapat memupuk rasa cinta agama masyarakat dengan kuat. Rangkuman kegiatan yang ada tidak hanya berupa sholawat saja, tetapi terdapat mauidhoh khasanah dan pembacaan kitab. Rangkuman kegiatan yang diadakan membuat masyarakat bisa mengikuti kegiatan sampai selesai karena terkesan tidak membosankan.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa skripsi yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal di penelitian ini, sekaligus juga sebagai referensi tambahan selain buku, Koran, dan artikel. Adapun beberapa judul penelitian yang penulis dapatkan diantaranya.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh M. Taufik dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Sholawat (Studi Pada Masyarakat di Desa Bangun

Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”. Mahasiswa IAIN Metro Lampung Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2019. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis ahbabus sholawat pada masyarakat di desa Bangun Rejo Lampung Tengah. Adapun yang menjadi kemiripan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti strategi pada mejalis sholawat dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian.¹¹

Kedua, Skripsi yang dibuat oleh Rizki Verdiansyah dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Rasulullah SAW dalam Menanamkan Rasa Cinta Sholawat pada generasi muda di Bandar Lampung”. Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022. Penelitian terdahulu untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah majelis rasulullah SAW dalam menanamkan rasa cinta sholawat pada generasi muda di Bandar Lampung. Adapun yang menjadi kemiripan dalam skripsi ini yaitu menanamkan rasa cinta melalui majelis sholawat menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitiannya.¹²

Ketiga, Skripsi yang dibuat oleh Tri Desiani dengan judul “Implementasi Dakwah Kultural oleh Majelis Sholawat Azzahir Pekalongan dalam Membumikan Sholawat”. Mahasiswa UIN Abdurrahman Wahid prodi

¹¹ M. Taufik “Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Sholawat” (*Studi Pada Masyarakat di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*)” Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.

¹² Rizki Verdiansyah “ Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Rasulullah SAW dalam menanamkan rasa cinta sholawat pada generasi muda di Bandar Lampung” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2022. Penelitian terdahulu untuk menganalisis implementasi dakwah kultural oleh majelis sholawat azzahir pekalongan dalam membumikan sholawat. Adapaun yang menjadi kemiripan dalam skripsi ini yaitu membahas mengenai majelis sholawat azzahir menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya.¹³

Keempat, Skripsi yang dibuat Nurhalimah Zahra dengan judul “Strategi Komunikasi Majelis Azzahir dalam Menarik Kehadiran Kaum Generasi Z untuk Mensyiarkan Selawat”. Mahasiswa UIN Abdurrahman Wahid prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2023. Penelitian terdahulu untuk menganalisis strategi komunikasi majelis azzahir dalam menarik kehadiran kaum generasi z untuk mensyiarkan selawat. Adapun yang menjadi kemiripan dalam skripsi ini yaitu membahas mengenai majelis azzahir. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada focus penelitiannya.¹⁴

Kelima, Jurnal yang dibuat Furkon dengan judul “Majelis Azzahir Sebagai Wujud Upaya Umat Muslim dalam Mereduksi Radikalisme Islam di Indonesia”. Mahasiswa IAIN Purwokerto 2020. Penelitian terdahulu untuk menganalisis majelis sholawat azzahir sebagai wujud upaya umat muslim dalam mereduksi radikalisme islam di Indonesia. Adapun yang menjadi

¹³ Tri desiani “Implementasi Dakwah Kultural Oleh Majelis Sholawat Azzahir Pekalongan Dalam Membumikan Sholawat” skripsi : UIN Abdurrahman Wahid, 2022.

¹⁴ Nurhalimah Zahra “Strategi Komunikasi Majelis Azzahir Dalam Menarik Kehadiran Kaum Generasi Z Untuk Mensyiarkan Selawat” skripsi : UIN Abdurrahman Wahid,2023.

kemiripan dalam skripsi ini yaitu membahas mengenai majelis sholawat Azzahir. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada focus penelitiannya.¹⁵

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual hubungan antar variabel dengan objek penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah. Dirangkai berdasarkan kajian teoritis yang ada. Pada kerangka berpikir ini menampilkan skema yang memperkuat indikator, yang melatar belakangi penelitian serta mempermudah pembaca melihat fokus alur penelitian.

Fokus pada penelitian ini adalah strategi komunikasi publik Majelis Azzahir di rutinan malam jumat kliwon menggunakan teori Lasswel dengan memfokuskan pada tiga poin komunikasi publik. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab dua pertanyaan pada permasalahan yang diteliti. Jika di rangkai dalam sebuah tabel alur kerangka berfikir seperti berikut:

Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir



¹⁵Furkon “Majelis Azzahir Sebagai Wujud Upaya Umat Muslim dalam Mereduksi Radikalisme Islam di Indonesia” jurnal : IAIN Purwokerto, 20.

MAJELIS AZZAHIR

Indikator Strategi Komunikasi Lasswel:

- a. *Who?*(Siapa komunikatornya?)
- b. *Says What?*(Pesan apa yang dinyatakan?)
- c. *In Which Channel?*(Media Apa yang digunakan?)
- d. *To Whom* (Siapa Komunikannya?)
- e. *With whats effect?* (Efek kapa yang diharapkan)

Implemetasi
Strategi
Komunikasi

Efek Strategi
Komunikasi
Publik

Rasa Cinta Sholawat Menurut Ibnu Hajar Al-Haitami (Kitab Al-Jawharul Maniyyah)

1. Mengamalkan ajaran Rasulullah SAW
2. Memperbanyak Membaca Sholawat
3. Menerapkan perilaku nabi di kehidupan sehari-hari

Jamaah Rutinan Malam Jumat Kliwon

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian. Contohnya perilaku, tindakan, motivasi dan lainnya, untuk kemudian dideskripsikan dengan kalimat atau bahasa, serta konteks khusus dan memanfaatkan metode alamiah..

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field reasearh*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang terbentuk dari berbagai uraian, tingkah laku, fungsional organisasi, sejarah, peristiwa tertentu, pergerakan–pergerakan sosial, ataupun hubungan kekeluargaan dan kekerabatan. Penelitian ini meneliti tentang strategi komunikasi publik Majelis Azzahir melalui suatu rangkaian kegiatan rutin malam jumat kliwon di Kanzus Sholawat. Melalui penelitian lapangan ini akan dikumpulkan beberapa informasi berupa data dari kata, gambar, maupun audio visual. Pendekatan penelitian didefinisikan sebagai cara–cara menghampiri objek. Memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pola asuhan akan membentuk perilaku mereka.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian hanya akan dilakukan pada malam jumat kliwon yang menjadi rutinan jamaah Majelis Azzahir di Kanzus Sholawat.

3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua data sebagai sumber penelitian, data primer dan data sekunder kualitatif :

a. Data Primer

Sumber data primer ini menggunakan paradigma snowball yaitu peneliti akan terjun ke lapangan untuk mencari informasi kepada sumber primer dengan tidak menentukan jumlah dan spesifikasi atau indikator informasi. Namun penggalian data akan dirasa cukup apabila informasi tentang strategi komunikasi sudah menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁶

b. Data Sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan Majelis Azzahir, channel youtube Majelis Azzahir, serta website dan buku atau literatur lain yang berkaitan.¹⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini berorientasi pada penelitian lapangan (*field research*). Penulis melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian supaya mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut :

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*, Cet. Ket-10 (Jakarta : KENCANA, 2021), hlm. 110.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*, Cet. Ket-10 (Jakarta : KENCANA, 2021), hlm. 110.

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁸ teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara bebas. Jenis wawancara bebas ditunjukkan kepada semua anggota yang berhubungan dengan Majelis Azzahir¹⁹. Tujuan wawancara ini adalah untuk melengkapi data dari hasil observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh majelis sholawat az-zahir pada rutinan malam jumat kliwon.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik ini dapat memberikan gambaran kondisi yang memuaskan. Artinya memberikan gambaran menyeluruh apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan (*Non-participation observer*), yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.²⁰ Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif penerapan strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh Majelis Azzahir melalui kegiatan-kegiatan dalam lingkup rutinan Majelis Azzahir. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tertutup dengan

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm 372.

¹⁹ Alamul Huda, Manager Majelis Sholawat Azzahir, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2023.

²⁰ Ibid, hlm 384.

alasan untuk mengamati se-objektif mungkin mengenai penerapan strategi komunikasi publik tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.²¹ Dokumentasi tentang orang atau sekompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian dan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dalam metode dokumentasi peneliti melakukan penelusuran data objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa video kegiatan–kegiatan saat rutinan berlangsung serta dokumentasi yang sempat dipublikasikan di channel youtube milik Majelis Azzahir.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles (1992 : 20) dimana terdapat tiga hal dalam analisis interaktif ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin–menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah mengumpulkan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”, kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

²¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm 391.

a. Reduksi Data (*data reduction*)

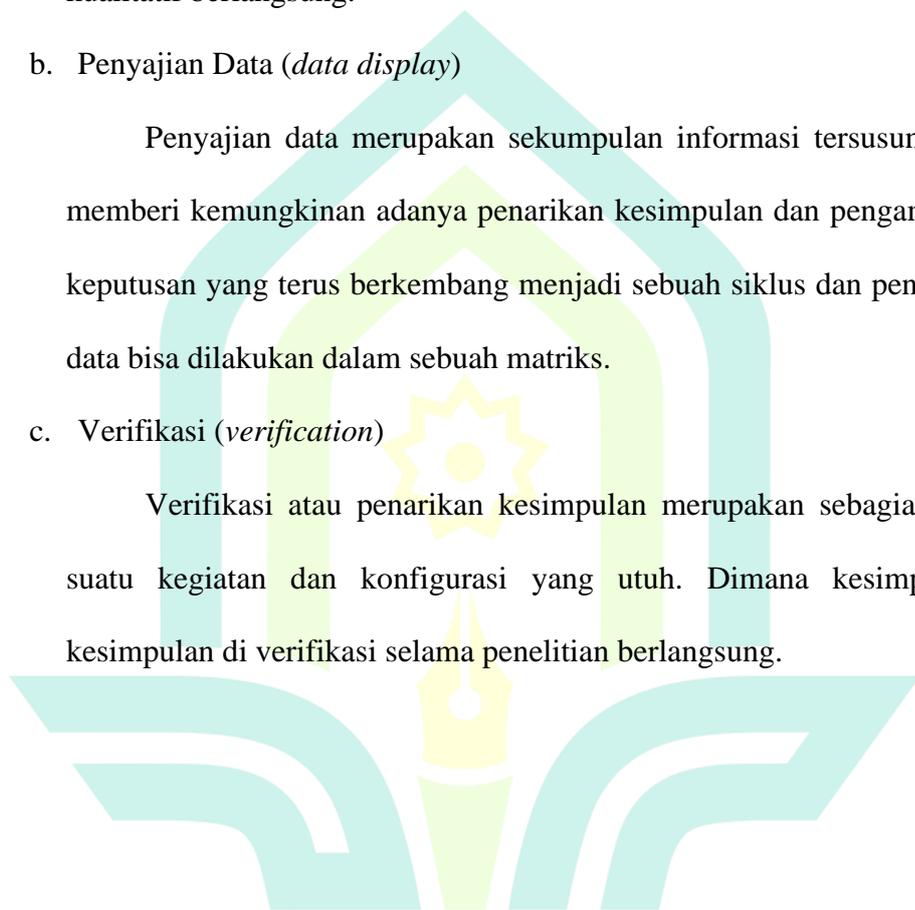
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (*field note*). Dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matriks.

c. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.



I. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam mengikuti dan memahami penelitian, maka penulis membaginya dalam beberapa bab. Dimana dalam bab tersebut terbagi kembali menjadi beberapa subbab. Penelitian ini terdiri dari lima bab, dan berikut ini adalah penjelasan dari setiap babnya.

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas mengenai terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pada Bab ini penulis akan membahas mengenai strategi komunikasi publik dan rasa cinta solawat.

BAB III : Membahas mengenai gambaran umum Majelis Azzahir, rasa cinta sholat jamaah malam Jumat Kliwon, dan strategi komunikasi publik Majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat pada jama'ah Rutinan malam Jumat Kliwon.

BAB IV : Analisis strategi komunikasi publik majelis azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat pada jamaah rutinan malam jumat kliwon dan Analisis Implementasi strategi komunikasi publik majelis azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutinan malam jumat kliwon.

BAB V : merupakan bagian akhir dari penelitian ini, atau sebagai bagian penutup. Pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan hasil penelitian dan saran sasaran dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian berdasarkan analisis strategi komunikasi publik lasswell pada Majelis Azzahir, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi publik Majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon sebagai berikut:

Strategi komunikasi publik Majelis Azzahir menunjukkan bahwa komunikasi yang terencana dan tepat sasaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menggabungkan elemen-elemen kunci seperti komunikator yang kredibel, pesan yang jelas, media yang efektif, dan pelibatan khalayak, Majelis Azzahir berhasil menanamkan rasa cinta sholat pada jamaah rutin malam Jumat Kliwon.

Implementasi strategi komunikasi publik dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon adalah sebagai berikut: penyajian lantunan sholat yang relevan, memanfaatkan media komunikasi yang efektif, kegiatan lain selain rutin malam jumat kliwon, mengundang pembicara atau ahli sholat dari luar negeri, dan berkolaborasi dengan majelis sholat yang lain.

B. Saran

Setelah menganalisis strategi komunikasi publik Majelis Azzahir dalam menanamkan rasa cinta sholat jamaah rutin malam jumat kliwon. Maka peneliti bisa memberikan beberapa saran yang semoga dapat memberi manfaat kepada khalayak luas.

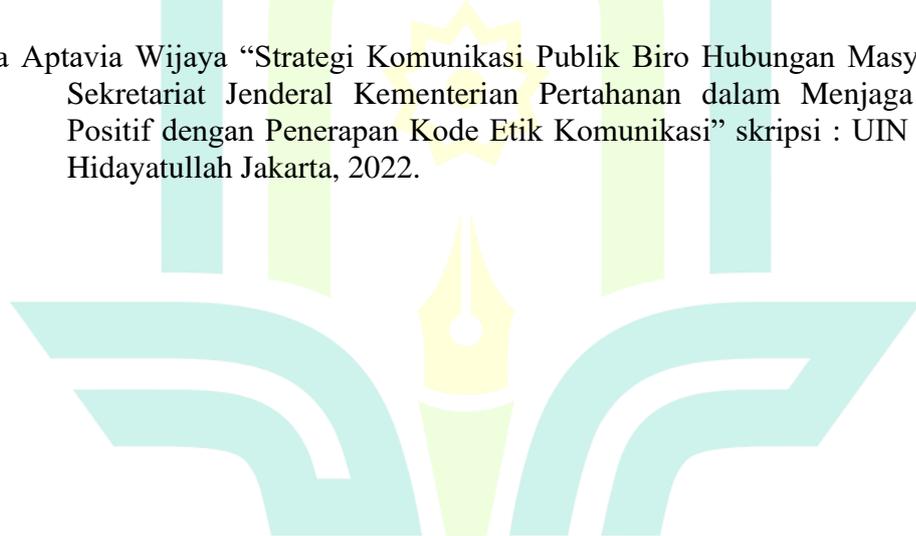
1. Kepada Majelis Azzahir, perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi komunikasi publik ini. Tujuannya agar Majelis Azzahir mengetahui dimana letak yang harus diperbaiki dan yang harus dikembangkan lagi. Supaya dapat diperbaiki di kegiatan berikutnya atau yang akan datang.
2. Kepada Majelis Azzahir, pengembangan rutin seperti penyediaan fasilitas yang lebih baik untuk jamaah rutin malam jumat kliwon yang jumlahnya semakin banyak dan pesan dakwah yang disampaikan lebih variatif.
3. Kepada Akademisi, peneliti berharap penelitian strategi komunikasi publik dengan menggunakan majelis sholat bisa membawa manfaat besar dalam bidang akademisi. Semoga penelitian ini dapat dikembangkan oleh akademisi selanjutnya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrika fithrotul aini,"*Living Hadis dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Sholawat Addiba' bil Mustafa*", (Yogyakarta: *Internasional Journal Of Islamic Studies*, No. 1, Juni, Vol.2, 2014), hlm 222.
- Afia E P Tahoba, "*Strategi Komunikasi Dalam Program Pengembangan Masyarakat (Community Development)*" *Prosiding Seminar Nasional* (Pengembangan Pulau-Pulau Kecil 2011), hal 194.
- Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal 58-59.
- Alamul Huda, Manager Majelis Sholawat Azzahir, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2023.
- Albi Anggito, et al., *Metodologi Komunikasi Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm 237
- Alo Liliwari, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri), hlm 60
- Amin bin Abdullah Asy-Syaqawi,"*Shalawat Kepada Nabi, Keutamaan serta Faidahnya diterjemahkan oleh Abu Umamah Arif Hidayatullah*", Islam House, 2013, hlm 9-10.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung: Amrico,1984), hlm. 87
- Artikel ini telah tayang di <https://www.sonora.id> dengan judul "Lirik Lagu 'Joko Tingkir Wali Jowo' Versi Sholawat – Fathimatuz Zahro Maulidiyah".
Klik untuk baca: <https://www.sonora.id/read/423465708/lirik-lagu-joko-tingkir-wali-jowo-versi-sholawat-fathimatuz-zahro-maulidiyah>
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*, Cet. Ket-10 (Jakarta : KENCANA, 2021), hlm. 110.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 6.
- Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 6
- Elivino Ardianto, *Public Relations Praktis*, edisi pertama, (Jakarta: Widya Padjajaran,2009), h. 71

- Endang Rismawati, *Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 FM LA NUGRAHA Lampung Pada Program Siraman Rohani*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal 35.
- Fitri Yanti, *Tabsyir dan Tanzir dalam Dakwah Prespektif Psikologi dalam Resolusi Konflik*, Jurnal al-Ummah Vo. III No. 1 (Januari 2008), hlm 7.
- Furkon “Majelis Azzahir Sebagai Wujud Upaya Umat Muslim dalam Mereduksi Radikalisme Islam di Indonesia” jurnal : IAIN Purwokerto, 2020.
- Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 61
- Hari Munanto, ”Manfaat Mendengarkan Shalawat Nabi”, https://wiki.edunitas.com/g3/114-10/Manfaat-Mendengarkan-Shalawat-Nabi_10483_Masalah-Agama-Islam-eduNitas.html akses pukul 8:18
- Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*, (Tangerang: Gaung Persada, 2020), hlm 19.
- Ika Widiastuti, *Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Kemandirian Pangan Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021)hlm 65.
- Lensa Khoirul Jannah Sonida “strategi komunikasi publik dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) kabupaten kudas dalam penanganan covid 19” skripsi : universitas islam indonesia, 2022.
- Lilweri A, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antara Budaya*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2002), h.64
- Miftahul Achyar Kertamuda, *Cinta Kepada Allah* (Jakarta : PT Alex Media, 2020), hlm. 30.
- Muhammad Muzzamil, *Efek Dakwah dengan Lantunan Shalawat (Studi Channel Youtube Majelis Azzahir Pekalongan)*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022),hlm 38.
- Muhammad Umran,*Pengetahuan Dasar Ilmu Komunikasi*, Cet. Ke-1(Malang: CV Literasi Nusantara Abadi,2022)hlm 96-97.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm 372.
- Natsir, *Masjid Jamaah Ukhuwah* dalam Serial Khutbah Jumat No. 42 Rabi’ul Awal 1405 H/Desember 1984 M, hlm 35.

- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU PRESS, 2016), hlm 19.
- Ningrum Lestari, "Shalawat Nabi Antara Teks Dan Praktek", *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 18-19.
- Nur kholisah, "*Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi*", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 13, Nomor 3, (September-Desember 2015) hlm 195. Jurnal.upnyk.ac.id
- Nurhalimah Zahra "Strategi Komunikasi Majelis Azzahir Dalam Menarik Kehadiran Kaum Generasi Z Untuk Mensyiarkan Selawat" skripsi : UIN Abdurrahman Wahid, 2023.
- Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.
- Putri Nadya Hutagalung, "Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam Menyebarluaskan Program Kerja Bersama di Media Sosial", (Sumatra Utara: Repositori Institusi: *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara*, 2018), Hlm 21-22.
- Rama Aptavia Wijaya "Strategi Komunikasi Publik Biro Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan dalam Menjaga Citra Positif dengan Penerapan Kode Etik Komunikasi" skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.



LAMPIRAN



Suasana Rutinan Majelis Azzahir



Suasana Rutinan Majelis Azzahir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Elin Soraya Jinan

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Juni 1999

Agama : Islam

Alamat : Jl. Randu Jajar Rt 4 Rw 6 No. 31 Pasirsari

II. Indentitas Orang Tua

Nama Ayah : Subchi

Nama Ibu : Susi Masruroh

Agama : Islam

Alamat : Jl. Randu Jajar Rt 4 Rw 6 No. 31 Pasirsari

III. RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

MIS 02 Pasirsari (Lulus Tahun 2011)

SMP N 8 Pekalongan (Lulus Tahun 2014)

SMA N 2 Pekalongan (Lulus Tahun 2017)

S1 KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2017)